

## BAB V

### PENUTUP

Tomat dengan segala tanamannya mampu memberikan inspirasi bagi penulis untuk diterapkan sebagai motif pada media tekstil, melalui visualisasi bentuk dan warnanya yang menarik, selain itu fungsi tomat sebagai penghias masakan/makanan memberikan ide untuk menerapkan motif tomat tersebut sebagai dekorasi pada ruang makan. Penciptaan karya seni ini menggunakan beberapa teknik, seperti aplikasi, batik dan *corduray* dengan memanfaatkan sekaligus menggunakan tekstil/bahan bekas (perca).

Suatu barang akan mengalami perubahan nilai guna setelah barang tersebut berubah bentuknya, misalnya suatu gulungan kain yang dibentuk menjadi pakaian, seprei, atau taplak, akan mengalami perubahan nilai guna.<sup>15</sup>

Hal seperti ini pula yang menurut penulis dapat terjadi pada kain perca. Kain perca yang sudah terlihat tidak berharga akan mengalami perubahan nilai gunanya setelah dirangkai menjadi suatu motif, membentuk sebuah taplak atau kain panjang. Membuat motif dari kain perca memang sudah umum dilakukan, namun demikian hal ini justru menjadi motivasi bagi penulis untuk menciptakan kreasi baru dalam aplikasi kain perca dengan mengembangkan dan mengolah kembali, dalam sebuah konsep yang baru. Eksperimen lain yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik melalui proses pembatikan, namun tidak hanya sekedar batik, teknik ini digabungkan dengan teknik *corduray* untuk mencari variasi lain dalam penerapan batik pada tekstil yang membuat batik

---

<sup>15</sup> Suyanto Nurhadi, *Ekonomi SMP Untuk Kelas VII*, Erlangga, Yogyakarta, 2004, p. 73.

tampil lebih menarik. Penerapan teknik-teknik tersebut diwujudkan dalam pembuatan motif tomat sebagai dekorasi ruang makan.

Penciptaan dekorasi ruang makan dengan motif tanaman tomat ini, ditujukan untuk memperindah serta membangkitkan semangat dalam menyantap hidangan. Penulis juga mengharapkan penciptaan karya seni ini dapat memberikan pengaruh psikologis akan perasaan yang membahagiakan setiap anggota keluarga untuk berkumpul, walaupun dengan cara yang sederhana, yaitu kegiatan makan bersama, sehingga keharmonisan yang hidup, tumbuh dan berkembang mampu diciptakan melalui sesuatu yang sederhana.

Suatu hal yang penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya seni ini, baik melalui teknik, material maupun ide-ide yang kurang sempurna, namun hal ini bagi penulis merupakan sebuah perjalanan menuju kesempurnaan karya, oleh karena itu motivasi dan kreativitas menjadi hal yang penting dalam menciptakan sebuah karya seni, dan melalui karya seni ini diharapkan dapat memberikan sebuah wacana baru serta inspirasi baru untuk menciptakan kreasi baru yang lebih unik dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Marry Jean. *Dekorasi*. Effhar & Dahara Prize. Semarang. 1989.
- Boedhi, Andri. *Boneka Trdisional Sebagai Unsur Penunjang dalam Dekorasi Interior*. Majalah ASRI No. 04 Mei. Jakarta. 1983.
- Bugg, Carol Donayre. *Dream Rooms For Real People*. Acropolis Books Ltd. Singapore. 1990.
- Desainer Interior di Indonesia. *Karya Interior*. HDDI (Himpunan Desainer Interior Indonesia). Jakarta. 1997.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung. 2004.
- Hidayat, Mei dan Abidin, Zainal. *Ornamen Unik dan Menarik dari Kain Perca*. Kawan Pustaka. Jakarta. 2003.
- Mahdi, Sharmi. *Ruang Makan*. Erlangga. Jakarta. 1987.
- Nurhadi, Susanto. *Ekonomi SMP Untuk Kelas VII*. Erlangga. Yogyakarta. 2004.
- Petrussumadi, Atisah Sipahelut. *Dasar-Dasar Desain*. Depdikbud. Jakarta. 1991.
- Pitojo, Setijo. *Benih Tomat*. Kanisius. Yogyakarta. 2005.
- Quarello, Uschi. *Majalah Griya Asri Mei/2005, 261/065*. PT. Glory Offset Press. Jakarta. 2005.
- Suryawan, Debbie. S. *Majalah Canting September*. PT. Enka Parahiyangan. Jakarta. 2005.
- Tugiyono, Herry. *Bertanam Tomat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2002.
- Wilkening, Fritz. *Tata Ruang*. Kanisius. Yogyakarta. 1989.

Wiryanta, Bernardinus T. Wahyu. *Bertanam Tomat*. Agro Media Pustaka. Jakarta. 2002.

